

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) merupakan program nasional yang bertujuan untuk peningkatan penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba sehingga nanti dapat mengurangi angka prevalensi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang peneliti paparkan pada bab V, peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Oleh Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh di Payakumbuh sudah terlaksana. Hal ini dilihat dari turunnya angka prevalensi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kota Payakumbuh

Akan tetapi, masih ditemukannya masalah dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Adapun yang menghambat kinerja implementasi Program P4GN Oleh BNN Kota Payakumbuh di Payakumbuh ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu ukuran dasar dan tujuan kebijakan dimana masih terdapatnya target sasaran yang kurang paham mengenai tujuan dari program serta ukuran keberhasilan program yang tidak dapat diidentifikasi oleh implementor. Sedangkan indikator keadilan, implementasi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat belum terdistribusikan secara merata. Kendala lainnya ada pada sumberdaya, dimana pada variable ini masih ditemukan kendala

pada kurang memadainya sumberdaya manusia dan sumberdaya non manusia dalam melaksanakan program P4GN.

Tak hanya itu, dilihat dari variabel komunikasi antar organisasi dan aktivitas kegiatan juga ditemukannya kendala kurang optimal dan kurang terkelolanya komunikasi dan koordinasi yang dilakukan BNN Kota Payakumbuh dengan penggiat anti narkoba. Lain hal dari segi variabel disposisi implementor, dalam pelaksana Program P4GN ini implementor mempunyai kecenderungan dalam cepat puasnya penilaian terhadap pelaksanaan pencegahan dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilihat disebabkan karena implementor cenderung merasa dengan sudah berjalannya program yang telah ditetapkannya, maka pelaksanaan pencegahan dan pemberdayaannya sudah berjalan dengan baik.

Begitu juga dengan variabel lingkungan sosial, ekonomi, politik yang turut mempengaruhi implementasi program. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya yang belum mendukung pelaksanaan program di lingkungannya masing-masing dan dengan kondisi geografis Kota Payakumbuh yang merupakan perlintasan Sumatera-Riau sehingga menghambat pelaksanaan pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, tidak adanya dukungan anggaran yang diberikan oleh pemerintah daerah Kota Payakumbuh kepada BNN Kota Payakumbuh dan juga tidak adanya dukungan anggaran untuk penggiat anti narkoba. Begitu juga dari dukungan politis mengenai Program yang belum sampai pada legislitas mengenai petunjuk teknis program seperti belum adanya Peraturan Wali Kota Payakumbuh.

6.2 Saran

Dalam rangka meningkatkan kinerja program P4GN oleh BNN Kota Payakumbuh di Payakumbuh, peneliti mengemukakan beberapa saran agar pelaksanaan program P4GN dibidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat berjalan lebih baik antara lain :

1. Perlunya sosialisasi atau penyuluhan yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam kepada relawan anti narkoba atau peserta sosialisasilainnya.
2. Dalam implementasi Program P4GN di Payakumbuh, BNN Kota Payakumbuh harus lebih gencar lagi melaksanakan kegiatan-kegiatannya pada semua target sasaran.
3. BNN Kota Payakumbuh diharapkan dapat memberikan pembekalan lebih sering kepada penggiat anti narkoba, tidak hanya bergantung pada kegiatan bimbingan teknis saja.
4. Perlunya menjalin komunikasi dan koordinasi secara intens kepada penggiat anti narkoba.
5. Perlu adanya dukungan anggaran dari pemerintah Kota Payakumbuh baik untuk BNN Kota Payakumbuh maupun penggiat anti narkoba.
6. Perlunya dibentuk Peraturan Wali Kota Payakumbuh untuk petunjuk teknis peraturan daerah sehingga dapat membantu menyukseskan pelaksanaan Program P4GN di Kota Payakumbuh.